

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemasaran Menurut Rachmadi (2020) *Digital marketing* adalah teknik pemasaran produk dan jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan media digital. Alat yang biasa digunakan untuk digital marketing seperti situs web, media sosial, *email marketing*, *video marketing*, iklan, dan lainnya. Tujuan dari digital marketing ini adalah untuk menjangkau pasar lebih luas dengan media online. Situs web dapat menjadi sebuah sistem informasi atau media promosi sebuah toko barang ataupun jasa karena web memiliki siklus hidup yang dinamis. Selain penambahan fitur baru, perubahan web ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya maupun perbaikan tampilan pada web. Menurut Yudho dan Helmi (2019) Sebuah web dapat menggunakan *framework* untuk mempermudah proses pembuatan atau pengembangannya karena *framework* merupakan sebuah kerangka kerja yang terdiri dari kumpulan *script* terutama *class* dan *function* yang dapat membantu developer atau programmer dalam menangani masalah dalam pemrograman seperti koneksi ke *database*, pemanggilan variabel, file dan lainnya sehingga membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat dalam membangun aplikasi atau sistem informasi. Di dalam sebuah sistem informasi terdapat sebuah basis data yang menyimpan berbagai informasi tentang apa saja yang disediakan oleh sistem seperti profil developer, pengguna, dan media yang terdapat di dalamnya.

Salah satu jenis usaha yang mulai mengembangkan usaha menggunakan media digital adalah di bidang jasa terutama dibidang jasa kursus. Kursus merupakan tempat pendidikan *non-formal* atau diluar sekolah dengan tujuan meningkatkan keahlian dalam bidang-bidang tertentu

sehingga membuat para siswa kursus lebih mahir dalam bidangnya. Pelita Jaya merupakan lembaga kursus yang memberi layanan pada bidang pelatihan mengemudi kendaraan roda empat. Dalam mengelola data Pelita Jaya masih menggunakan sistem manual melalui mengisi formulir dan mencatat data siswa kursus mengemudi yang terdaftar dan membuat jadwal latihan sampai ke data transaksi yang dilakukan menggunakan kwitansi dan melakukan perekapan data secara manual. Pelita Jaya memiliki lokasi usaha di wilayah Pamulang, Tangerang Selatan. Saat ini kursus mengemudi ini menempati posisi 3 terbaik kursus mengemudi yang berada di Tangerang Selatan hal ini mereka dapatkan melalui segi pelayanan, kenyamanan dan juga dari mahirnya instruktur dalam mengajarkan para siswa yang ada.

Dari proses yang telah dilakukan, menurut Mirranty Indra (2017) terdapat kendala promosi jasa kursus yang masih manual dalam hal promosi dan informasi mengenai sistem pendaftaran kursus mengemudi yang masih diolah dengan sistem tulisan tangan. Sehingga menghambat penyebaran informasi tentang adanya layanan kursus stir mobil Pelita Jaya dan waktu dalam kegiatan pelaporan dikarenakan efek dari perekapan data secara satu-persatu. Lama dalam penginformasian sisa pembayaran yang akan ditanggung oleh siswa dan sering kali terjadi kwitansi terselip atau terjadi kerusakan karena kwitansi masih menggunakan kertas dan mencari data satu per satu dan tidak melakukan pencandangan data yang ada. Begitupun dengan penjadwalan kursus, siswa hanya mendapatkan jadwal melalui instruktur atau staff yang ada sehingga hal ini membuat tidak efisiensi terhadap waktu pembelajaran atau paket kursus yang telah diambil oleh siswa.

Dalam rangka mempermudah kelangsungan rekap dan jadwal data pada kursus stir mobil ini dengan pengaturan khusus di web untuk wilayah Jabodetabek ada beberapa hal yang akan dilakukan antara lain :

- 1) Sistem manajemen database yaitu menggunakan sistem database terpadu untuk menyimpan dan mengelola semua data terkait promosi, informasi, dan jadwal kursus.

- 2) Aplikasi web kursus stir mobil dimana aplikasi dibuat untuk memungkinkan calon siswa melihat jadwal, mendaftar kursus, dan menerima informasi baru.
- 3) Menerapkan sistem respon cepat atau otomatisasi untuk pengiriman promosi dan informasi melalui Whatsapp atau email.
- 4) Integrasi platform media sosial dengan sistem database untuk promosi yang lebih efektif.

Dengan dibuatnya sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah usaha yang telah dijalankan dan mempermudah para calon siswa untuk memperoleh informasi seputar kursus setir mobil Pelita Jaya dan penulis akan mengangkat masalah ini untuk dijadikan komprehensif dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Kursus Setir Mobil Pelita Jaya”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Promosi masih kurang karena dilakukan secara manual menyebar brosur keliling sekitar lokasi usaha.
2. Lamanya informasi hasil data terkait pembayaran dan jadwal untuk para siswa.
3. Bagaimana web ini ditujukan hanya untuk melayani di wilayah Jakarta, Tangerang, Tangerang Selatan, dan Depok

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menjaga agar tidak berkembangnya suatu permasalahan dan keterbatasan waktu yang ada, maka penulis melakukan pembatasan masalah dari makalah komprehensif ini sebagai berikut:

1. Merancang *website* kursus setir mobil Pelita Jaya dengan menggunakan *Framework Bootstrap* tampilan *Fronted*.
2. Pembuatan *website* Pelita Jaya ini hanya sampai di tahap pengujian.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada makalah komprehensif ini adalah “bagaimana merancang dan mengembangkan *website* sistem informasi kursus stir mobil Pelita Jaya menggunakan *Framework* bootstrap ?

#### 1.5 Tujuan Makalah Komprehensif

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai pada makalah komprehensif ini adalah membuat sistem informasi kursus stir mobil Pelita Jaya menggunakan *framework* bootstrap.

#### 1.6 Kegunaan Makalah Komprehensif

Berdasarkan penjabaran makalah komprehensif yang akan dilakukan, manfaat yang akan didapatkan adalah:

1. Agar sistem informasi kursus stir mobil pelita jaya dapat menjadi salah satu bentuk media promosi digital untuk menambahkan minat konsumen.
2. Sistem informasi dapat memberikan data yang tepat dan akurat untuk informasi konsumen.
3. Sistem informasi dapat memudahkan pemilik untuk melakukan evaluasi terhadap usaha yang telah dijalankan secara berkala.
4. Menjadi bahan referensi untuk mengembangkan makalah komprehensif selanjutnya.